

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), *LEVERAGE*, INTENSITAS MODAL (*CAPITAL INTENSITY*), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**



**Skripsi Oleh:**

**NENSIE OKTARIMA**

**01031381720027**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), *LEVERAGE*, INTENSITAS MODAL (*CAPITAL INTENSITY*), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

Disusun oleh:

Nama : Nensie Oktarima  
NIM : 01031381720027  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 23 Juli 2020

Dosen Pembimbing

Ketua

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Tanggal: 29 Juli 2020

Anggota

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197106021995032002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR),  
Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage*, Intensitas Modal (*Capital Intensity*),  
dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

Disusun Oleh:

Nama : Nensie Oktarima  
NIM : 01031381720027  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020  
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, Agustus 2020

Ketua

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

Anggota

Dr. E. Yusnani, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E./M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nensie Oktarima  
NIM : 01031381720027  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
“Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR),  
Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage*, Intensitas Modal (*Capital Intensity*), dan  
*Return On Asset* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak”

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dengan gelar keserjanaan.

Palembang,  
Pembuat Pernyataan



Nensie Oktarima  
NIM. 01031381720027

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"The longest journey starts with a single step. When you have a dream or an ambition and it's so far away and it's so high up, you can feel overwhelmed but when you look at it just one step at a time, one day you're gonna look from your feet and you'll be at your destination"*

*(Catriona Gray – Miss Universe 2018)*

Atas rahmat Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayah dan Ibuku tercinta yang senantiasa mendoakan keberhasilanku
- Keluargaku tersayang
- Sahabat seperjuanganku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan petunjuk serta memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage*, Intensitas Modal (*Capital Intensity*), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak”** dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti.

Skripsi ini disusun sebagai syarat wajib yang harus ditempuh dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1 asal DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan CSR, ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, intensitas modal (*capital intensity*), dan ROA terhadap agresivitas pajak, dengan 29 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian dan 3 tahun laporan tahunan sebagai tahun pengamatan penelitian.

Demikianlah dengan segala keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Penulis,

Nensie Oktarima

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan petunjuk serta memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage*, Intensitas Modal (*Capital Intensity*), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak”** sebagai syarat wajib yang harus ditempuh dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1 asal DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

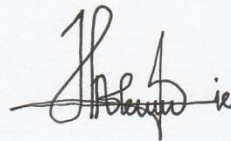
1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Jurusan Akuntansi;
5. Bapak Abu Kosim, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing Akademik;

6. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I;
7. Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi II;
8. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji;
9. Bapak dan Ibu Dosen/ Pengajar dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
10. Keluarga besarku terutama Ayah dan Ibuku tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta kasihnya, mendoakan keberhasilanku, dan menjadi penyemangat hidupku;
11. Sahabat seperjuanganku dan teman-teman satu almamater lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu;

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Terima kasih banyak, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha penulis.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,



Nensie Oktarima



## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), *LEVERAGE*, INTENSITAS MODAL (*CAPITAL INTENSITY*), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Oleh:

Nensie Oktarima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR, *size*, *leverage*, intensitas modal dan ROA terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

Jenis penelitian bersifat deskriptif yaitu menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi. Sampel terpilih sebanyak 29 diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh total 87 observasi penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah *multiple regression* (regresi berganda). Salah satu variabel independen yaitu pengungkapan CSR diukur menggunakan GRI G-4. Sedangkan variabel dependen, agresivitas pajak diproksikan menggunakan ETR.

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pengungkapan CSR, *leverage*, dan ROA secara signifikan berpengaruh kearah negatif, sedangkan *size* secara signifikan berpengaruh kearah positif, namun intensitas modal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Kata kunci:** *CSR*, *size*, *leverage*, intensitas modal, ROA, agresivitas pajak.

Ketua

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE , SIZE OF THE COMPANY, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY AND RETURN ON ASSET (ROA) ON TAX AGGRESSIVENESS**

**By:**

**Nensie Oktarima**

*This research aims to determine the effect of CSR disclosure, size, leverage, capital intensity, and ROA on tax aggressiveness of manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange period 2016-2018.*

*Type of this research is quantitative study with secondary data that collected by literature study and documentation techniques. The selected of 29 samples obtained by using purposive sampling method and total of 87 observations research were obtained. The analysis technique used is multiple regression. One of the independent variable CSR disclosure measured by GRI G-4. While dependent variable, tax aggressiveness proxied with ETR.*

*The results of this research prove that CSR disclosure, leverage, and ROA has significant effect with negative direction. While size has significant effect with positive direction, but capital intensity has no significant effect on tax aggressiveness.*

**Keywords: CSR, size, leverage, capital intensity, ROA, tax aggressiveness.**

*Chairman*

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

*Member*

Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Nensie Oktarima  
NIM : 01031381720027  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul skripsi : Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage*, Intensitas Modal (*Capital Intensity*), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak

Telah kami periksa penulisan *grammar* maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua

Anggota

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197106021995032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswi : Nensie Oktarima  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Prabumulih, 09 Oktober 1996  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Kp. III Desa Tebat Agung Kec. Rambang Niru  
Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan  
*E-mail* : [nensieoktarima@gmail.com](mailto:nensieoktarima@gmail.com)  
No. Hp : 082186083509/ 081928431843



### Riwayat Pendidikan

#### **Pendidikan Formal**

Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 3 Tebat Agung  
Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 1 Rambang Dangku  
Tahun 2011 – 2014 : SMA Negeri 1 Rambang Dangku  
Tahun 2014 – 2017 : Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri  
Sriwijaya

#### **Pendidikan Non-Formal**

Tahun 2012 – 2013 : LKP. Widya Prabumulih  
Tahun 2015 – 2016 : *Global English Language Center*

#### **Riwayat Organisasi**

Tahun 2014 : EDS (*English Debating Society*) Politeknik Negeri  
Sriwijaya

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                               | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>       | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                  | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>     | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                        | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>vi</b>    |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                         | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>x</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....</b>                   | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                        | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xviii</b> |
| <br>   |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....                                 | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                | 13           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                              | 13           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                             | 14           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                          | 14           |
| <br>   |              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                      | <b>16</b>    |
| 2.1 Landasan Teori.....                                  | 16           |
| 2.1.1 Teori Legitimasi .....                             | 16           |
| 2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> .....                     | 18           |
| 2.1.3 Agresivitas Pajak.....                             | 19           |
| 2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ..... | 22           |
| 2.1.5 Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) .....            | 24           |
| 2.1.6 <i>Leverage</i> .....                              | 26           |
| 2.1.7 Intensitas Modal ( <i>Capital Intensity</i> )..... | 27           |
| 2.1.8 <i>Return on Asset</i> (ROA) .....                 | 28           |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                           | 30           |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                              | 33           |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                         | 34           |
| 2.4.1 Pengungkapan CSR Terhadap Agresivitas Pajak .....  | 34           |
| 2.4.2 Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak ..... | 37           |
| 2.4.3 <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....    | 39           |
| 2.4.4 Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak.....   | 40           |
| 2.4.5 ROA Terhadap Agresivitas Pajak .....               | 42           |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>44</b> |
| 3.1 Desain Penelitian.....  | 44        |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data.....                                  | 44        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                     | 45        |
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....             | 48        |
| 3.4.1 Variabel Dependen.....                                      | 48        |
| 3.4.2 Variabel Independen .....                                   | 49        |
| 3.4.2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....         | 49        |
| 3.4.2.2 Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) .....                   | 50        |
| 3.4.2.3 <i>Leverage</i> .....                                     | 51        |
| 3.4.2.4 Intensitas Modal .....                                    | 51        |
| 3.4.2.5 <i>Return On Asset</i> (ROA) .....                        | 52        |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....                                     | 52        |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif .....                                  | 52        |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....                                      | 53        |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas.....                                       | 53        |
| 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....                                | 54        |
| 3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....                                    | 55        |
| 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....                             | 56        |
| 3.5.3 Uji Hipotesis .....   | 58        |
| 3.5.3.1 Analisis Regresi .....                                    | 58        |
| 3.5.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....                    | 59        |
| 3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....                    | 59        |
| 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                      | 60        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                | <b>61</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....  | 61        |
| 4.1.1 Statistik Deskriptif .....                                  | 61        |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....                                      | 64        |
| 4.1.2.1 Uji Normalitas.....                                       | 65        |
| 4.1.2.2 Uji Multikolonieritas.....                                | 68        |
| 4.1.2.3 Uji Autokorelasi .....                                    | 70        |
| 4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....                              | 71        |
| 4.1.3 Uji Hipotesis .....   | 73        |
| 4.1.3.1 Hasil Analisis Regresi .....                              | 73        |
| 4.1.3.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....               | 75        |
| 4.1.3.3 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....             | 77        |
| 4.1.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                      | 78        |
| 4.2 Pembahasan.....   | 79        |
| 4.2.1 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Agresivitas Pajak .....  | 79        |
| 4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak ..... | 80        |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....    | 81        |
| 4.2.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak.....   | 83        |
| 4.2.5 Pengaruh ROA Terhadap Agresivitas Pajak .....               | 84        |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>86</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                    | 86        |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian .....       | 87        |
| 5.3 Saran.....                          | 88        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

|      |  |    |
|------|--|----|
| 1.1  | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Berdasarkan Penelitian Terdahulu ..... | 11 |
| 2.1  | Penelitian Terdahulu .....   | 30 |
| 3.1  | Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....   | 46 |
| 3.2  | Daftar Sampel Penelitian.....  | 47 |
| 4.1  | Hasil Uji Statistik Deskriptif.....  | 61 |
| 4.2  | Hasil Uji Normalitas dengan Analisis K-S ( <i>Monte Carlo Test</i> ) .....               | 66 |
| 4.3  | Hasil Uji Normalitas dengan Analisis K-S ( <i>Exact Test</i> ).....                      | 67 |
| 4.4  | Hasil Uji Multikolonieritas .....  | 68 |
| 4.5  | Hasil Uji Autokorelasi.....  | 70 |
| 4.6  | Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i> .....                              | 72 |
| 4.7  | Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....  | 73 |
| 4.8  | Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....   | 76 |
| 4.9  | Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....  | 77 |
| 4.10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 78 |



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

|     |  |    |
|-----|--|----|
| 2.1 | Kerangka Pemikiran.....  | 34 |
| 4.1 | Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik <i>Plot</i> .....                | 65 |
| 4.2 | Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Analisis Grafik <i>Scatterplot</i> .... | 71 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar *Global Reporting Initiative* (G-4)
- Lampiran 2 *Checklist* Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Lampiran 3 Perhitungan Ukuran Perusahaan (*Size*)
- Lampiran 4 Perhitungan *Leverage*
- Lampiran 5 Perhitungan Intensitas Modal (*capital intensity*) atau CAPINT
- Lampiran 6 Perhitungan *Return on Asset* (ROA)
- Lampiran 7 Perhitungan *Effective Tax Rates* (ETR)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan negara memegang peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat, karena digunakan untuk mendanai dan menjalankan program-program pembangunan nasional oleh pemerintah. Salah satu sumber pendapatan negara yang paling potensial adalah dari sektor pajak. Menurut Soemitro dalam Resmi (2014:1) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan menurut UU RI No. 16 tahun 2009 pasal 1 ayat (1) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, definisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sepanjang periode 2016-2018 realisasi pendapatan negara dari sektor pajak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp1.546,7 triliun atau berkontribusi sebesar 84,8% terhadap keseluruhan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.822,5 triliun. Selanjutnya pada tahun 2017 realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp1.498,9 triliun atau

berkontribusi sebesar 85,6% terhadap keseluruhan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.750,3 triliun. Sedangkan pada tahun 2018 realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp1.618,1 triliun atau berkontribusi sebesar 85,4% terhadap keseluruhan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.894,7 triliun ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Realisasi penerimaan perpajakan tersebut didapatkan melalui dua sektor yaitu pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional. Untuk pajak dalam negeri sendiri dibagi menjadi enam sektor yaitu dari sektor penghasilan, pertambahan nilai, bumi dan bangunan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), cukai dan pajak lainnya. Sedangkan untuk pajak perdagangan internasional dibagi menjadi dua sektor yaitu bea masuk dan pajak ekspor. Dilihat dari besarnya persentase penerimaan pajak terhadap realisasi pendapatan negara, dapat disimpulkan betapa pentingnya penerimaan pajak yang merupakan penyumbang terbesar bagi sumber pembiayaan negara. Sehingga pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap sektor pajak ini dengan mengatur segala ketentuan dan tata cara perpajakan agar dapat mengoptimalkan besarnya penerimaan pajak bagi pendapatan negara.

Subjek pajak di Indonesia berasal dari wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Dalam hal ini perusahaan termasuk dalam kriteria wajib pajak badan yang mempunyai kewajiban untuk membayar pajak atas laba bersih yang diperolehnya. Sebagaimana telah diatur dalam UU RI No. 16 tahun 2009 pasal 2 ayat (1) b tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, badan merupakan sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan

terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Tarif pajak penghasilan yang ditetapkan pemerintah bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap diatur dalam UU RI No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2) a tentang Pajak Penghasilan yaitu sebesar 25% dari laba bersih kena pajak. Sedangkan tarif pajak penghasilan yang ditetapkan pemerintah bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka diatur dalam pasal 17 ayat (2) b yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% lebih rendah.

Bagi pemerintah, semakin besar pajak yang dibayar perusahaan maka semakin besar pula pendapatan negara, begitupun sebaliknya. Sehingga kepentingan pemerintah adalah untuk mengoptimalkan besarnya penerimaan pajak bagi pendapatan negara demi kelangsungan hidup negara. Namun, hal ini bertentangan dengan kepentingan perusahaan sebagai wajib pajak badan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) demi kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemilik. Bagi perusahaan, pembayaran pajak merupakan beban yang harus ditanggung dan dapat mengurangi jumlah keuntungan yang diperoleh. Sehingga perusahaan akan

cenderung ingin meminimalisasi dan mengefisiensi jumlah beban pajak tersebut atau bahkan menghindarinya.

Menurut Lanis & Richardson (2012) pajak merupakan faktor pendorong dalam banyak keputusan perusahaan. Tindakan manajerial yang dirancang khusus untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan yang agresif pajak menjadi hal yang semakin umum dilihat dari lanskap perusahaan di seluruh dunia. Namun demikian, agresivitas pajak perusahaan dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan. Sehingga kegiatan agresif terhadap pajak ini, atau yang selanjutnya sering disebut sebagai agresivitas pajak, adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*), baik menggunakan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun dengan cara yang ilegal (*tax evasion*) (Frank *et al.*, 2009). Istilah lain yang digunakan dalam tindakan *tax planning* secara ilegal yakni *tax sheltering* yaitu upaya untuk mendesain transaksi yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan (Chi & Timothy, 2010). Sedangkan Slemrod (2004) menyatakan bahwa agresivitas pajak merupakan aktivitas yang spesifik, yang mencakup transaksi-transaksi, dimana tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan.

Beberapa kasus agresivitas pajak yang terjadi di negara lain diantaranya terdapat kasus BHP Ltd, James Hardie Ltd dan News Corporation Ltd (Lanis & Richardson, 2013). Sedangkan di Indonesia, kasus-kasus serupa yang terjadi antara lain adalah kasus pada Real Estate Indonesia (REI) yang dituduh oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak terkait dokumen transaksi pembayaran pajak

yang diduga banyak melakukan penghindaran pembayaran Pajak Penghasilan (Octaviana & Rohman, 2014). Kasus lainnya adalah kasus penggelapan pajak pada perusahaan pertambangan seperti PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Kaltim Prima Coal (KPC), dan PT Arutmin Indonesia (Wijaya & Hadiprajitno, 2017). Adapun kasus penggelapan pajak lainnya yang dilakukan oleh Asian Agri Group (AAG) pada tahun 2006 dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) pada tahun 2013 (Rina, 2016). Selain itu juga terdapat kasus pembentukan *Special Purpose Vehicle* (SPV) di negara *tax heaven* sebagai sarana agresivitas pajak oleh Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE) yang dibentuk di British Virgin Island oleh Grup Sinarmas untuk mengakuisisi perusahaan tambang PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Selanjutnya BRAU juga membentuk SPV di Singapura bernama Berau Capital Resources Pre Ltd yang digunakan sebagai kendaraan BRAU untuk kegiatan transaksi di Indonesia (Adhitya, 2015).

Agresivitas pajak merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi pemerintah maupun perusahaan itu sendiri. Bagi pemerintah, pendapatan negara dari sektor pajak akan berkurang dari jumlah seharusnya. Padahal pajak yang dibayarkan perusahaan memiliki peranan penting terhadap masyarakat karena pajak tersebut akan digunakan untuk pembiayaan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hukum dan lain sebagainya. Maka tindakan agresivitas pajak tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan mengecewakan masyarakat (Aryudanto, 2016). Sedangkan bagi perusahaan, adalah munculnya citra negatif

yang akan diberikan oleh masyarakat. Lanis & Richardson (2013) juga berpendapat bahwa pandangan masyarakat mengenai perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak dianggap telah membentuk suatu kegiatan yang tidak bertanggung jawab secara sosial dan tidak sah. Selain itu, Watson (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai peringkat yang rendah dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat melakukan strategi pajak yang lebih agresif dibandingkan perusahaan yang sadar sosial.

Menurut UU RI No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat (3) tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sedangkan Bowman & Haire (1976) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk kepedulian dalam rangka mensejahterakan masyarakat terhadap dampak dari semua kegiatan korporasi.

Pada dasarnya kegiatan perusahaan tidak terlepas dari lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, oleh karena itu banyak perusahaan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap masyarakat. Octaviana & Rohman (2014) mendefinisikan CSR sebagai upaya kesungguhan entitas bisnis untuk meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasi perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan



pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep *triple bottom line* yang menggunakan istilah “3P” yaitu *profit*, *people*, dan *planet* yang mana perusahaan akan berhasil apabila tidak hanya memperhatikan profitnya saja namun memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan peduli terhadap lingkungan (Elkington, 1997).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan yang diatur oleh pemerintah dalam UU RI No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat (1) tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selanjutnya, ayat (3) menyatakan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu juga diatur dalam UU RI No. 25 Tahun 2007 pasal 15 (b) tentang Penanaman Modal, yang menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya pada pasal 34 disebutkan pula, bahwa perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan pada pasal 15 dapat dikenai sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan bahkan pencabutan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas penanaman modal.

Meskipun telah diatur secara jelas oleh pemerintah dalam undang-undang, namun pada kenyataannya masih terdapat perusahaan yang belum secara efektif menerapkan CSR. Karena dalam sudut pandang PSAK, CSR masih merupakan bentuk sukarela yang dilakukan oleh perusahaan seperti pernyataan Ikatan

Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (Revisi 2012) paragraf 15 sebagai berikut:

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”

Sehingga menyebabkan tingkat kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan CSR berbeda satu sama lain.

Menurut Arfiyanto & Ardiyanto (2017) perusahaan selalu menganggap memiliki dua beban yang harus dibayarkannya yaitu beban CSR dan beban pajak. Sehingga, agar perusahaan tidak membayar beban pajak yang terlalu besar perusahaan mulai mencari cara untuk menekan beban pajak tersebut dengan melakukan tindakan agresivitas pajak. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan mengungkapkan CSR tambahan yang lebih banyak, dengan begitu beban pajak yang harus dibayarkan akan terpotong oleh beban CSR yang bertambah besar. Selain itu Adhitya (2015) juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility* lebih banyak akan cenderung melakukan agresivitas pajak karena perusahaan yang melakukan agresivitas pajak berusaha melakukan pengalihan perhatian sehingga mengungkapkan aktivitas CSR lebih tinggi untuk mendapat citra positif dari para *stakeholder*.

Selain dipengaruhi kepentingan untuk memperoleh laba yang maksimal (*profit oriented*), menurut Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias (2012) adapun beberapa hal lain yang juga dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayar oleh perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan (*size*), *profitability*,

*leverage*, dan *capital intensity*. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dari berbagai sudut pandang, salah satunya total nilai kepemilikan aset. Menurut Nugraha & Meiranto (2015) kepemilikan aset yang besar bagi perusahaan dapat menimbulkan biaya yang dapat menambah atau mengurangi laba sebelum pajak. Selanjutnya Lanis & Richardson (2012) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan besar memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar sehingga memungkinkan untuk mengurangi beban pajak mereka. Mutmainah (2018) juga mengungkapkan bahwa semakin besar suatu perusahaan tentunya memiliki aktivitas operasi yang semakin tinggi pula. Sehingga perusahaan yang besar mempunyai pengalaman yang lebih banyak dalam menjalankan kegiatan operasinya, dan memiliki kematangan yang lebih dalam strategi untuk kelangsungan operasinya, termasuk strategi penghematan pajak.

Selanjutnya *leverage* menjadi faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. *Leverage* atau solvabilitas merupakan suatu ukuran seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi (Sartono, 2001). *Leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan, karena biaya bunga dari utang dapat dapat mengurangi besarnya beban pajak. Sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* akan menyebabkan *Effective Tax Rate* (ETR) menjadi lebih kecil (Lanis & Richardson, 2012).

Sedangkan intensitas modal (*capital intensity*) menurut Septiani & Mumtahanah (2017) merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan dari aset fix yang dimiliki perusahaan (antara lain mesin, properti serta berbagai macam peralatan yang dimiliki) terhadap seluruh aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Hanum (2013) biaya depresiasi dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan depresiasi yang besar juga sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan ETR nya berkurang.

Hanafi & Halim (2007) menyebutkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba terlepas dari pendanaan yang dipakai. Dengan kata lain ROA termasuk dalam proksi profitabilitas. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dalam suatu periode. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal karena manajemen perusahaan dianggap berhasil menjalankan operasional perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka investor cenderung tidak tertarik menanamkan modalnya (Sudana & Arlindania W, 2011). Menurut Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias (2012) profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak kerugian dapat

mengurangi besarnya pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya, sehingga terdapat kecenderungan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 1.1**  
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Berdasarkan Penelitian Terdahulu**

| No  | Peneliti                             | Tahun | CSR | Leverage | Likuiditas | Ukuran Perusahaan | Corporate Governance | Struktur Kepemilikan | Inventory Intensity | Capital Intensity | ROA | Komisaris Independen |
|-----|--------------------------------------|-------|-----|----------|------------|-------------------|----------------------|----------------------|---------------------|-------------------|-----|----------------------|
| 1.  | Lanis, R & Richardson, G             | 2013  | ✓   | -        | -          | -                 | -                    | -                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 2.  | Toly & Jessica                       | 2014  | ✗   | -        | -          | -                 | -                    | -                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 3.  | Pradnyadari & Rohman                 | 2015  | ✓   | -        | -          | -                 | -                    | -                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 4.  | Purwanggono & Rohman                 | 2015  | ✓   | -        | -          | -                 | -                    | ✓                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 5.  | Nugraha & Meiranto                   | 2015  | ✗   | ✓        | -          | ✗                 | -                    | -                    | -                   | ✗                 | ✗   | -                    |
| 6.  | M Anita, Fitri                       | 2015  | ✗   | ✗        | ✓          | ✗                 | -                    | -                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 7.  | Sagala, Winarti Monika               | 2015  | ✓   | -        | -          | ✓                 | -                    | -                    | ✓                   | ✓                 | -   | -                    |
| 8.  | Rina, Nona Fajar                     | 2016  | ✗   | ✗        | -          | ✗                 | -                    | ✓                    | -                   | -                 | ✓   | -                    |
| 9.  | Yunistiyani & Tahar                  | 2016  | ✓   | -        | -          | -                 | ✗                    | -                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 10. | Hidayat, Ompusunggu, & Suratno       | 2016  | ✓   | -        | -          | -                 | -                    | -                    | -                   | ✗                 | -   | -                    |
| 11. | Sari, Dea Listika                    | 2017  | ✓   | -        | -          | -                 | ✗                    | ✗                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 12. | Purba, Hasian                        | 2017  | ✗   | -        | -          | -                 | -                    | ✓                    | -                   | -                 | -   | -                    |
| 13. | Mumtahanah & Septiani                | 2017  | ✓   | ✗        | -          | ✗                 | -                    | ✗                    | -                   | ✗                 | ✗   | -                    |
| 14. | Findiarningtias Yuliandhari, & Nazar | 2017  | ✗   | ✗        | -          | -                 | -                    | -                    | -                   | -                 | ✗   | -                    |
| 15. | Darsana, Diatmika, & Kurniawan       | 2017  | ✗   | -        | -          | -                 | -                    | -                    | -                   | ✓                 | -   | ✗                    |
| 16. | Pratiwi, Raisa dan Filicia           | 2017  | ✓   | -        | -          | ✓                 | -                    | ✓                    | -                   | -                 | -   | -                    |

|     |                         |      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17. | Adrianto & Fadjar       | 2017 | × | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18. | Etfan, Ekasari & Asdani | 2018 | ✓ | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - |
| 19. | Aalin, Elmi Rakhma      | 2018 | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - |
| 20. | Mutmainah, Luluk        | 2018 | × | - | - | × | - | - | - | - | ✓ | - |

Sumber: Data Diolah, 2019

Keterangan:

Tanda ✓ = Berpengaruh secara signifikan

Tanda × = Tidak berpengaruh secara signifikan

Tanda - = Tidak diteliti

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, terlihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara yang satu dengan yang lainnya (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Adapun alasan pemilihan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, intensitas modal (*capital intensity*), *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen adalah karena merupakan faktor-faktor yang arah konsistensinya terlihat sangat belum jelas dibandingkan dengan faktor lainnya. Sehingga peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukan penelitian kembali yang bertujuan sebagai pembuktian dengan judul **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage*, Intensitas Modal (*Capital Intensity*), *Return on Asset* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
4. Apakah intensitas modal (*capital intensity*) berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
5. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh intensitas modal (*capital intensity*) terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap agresivitas pajak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak akademis serta memperluas literatur terkait penelitian *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, intensitas modal (*capital intensity*), *Return on Asset (ROA)*, maupun agresivitas pajak.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengungkapkan informasi CSR dan juga bagi pengambil kebijakan khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk mengidentifikasi resiko agresivitas pajak.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan garis besar isi skripsi secara ringkas dan jelas serta hubungan antara masing-masing bab. Selanjutnya keseluruhan bab tersebut dibagi sebagai berikut:

##### **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



**Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan menguraikan tentang literatur tinjauan pustaka yang menjadi dasar penyusunan skripsi seperti landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hingga pengembangan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**

Bab ini akan menguraikan tentang desain penelitian, variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, pengumpulan jenis dan sumber data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan tentang hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data penelitian yang telah diperoleh serta pembahasannya.

**Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran**

Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Y. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Sebelas Maret Journal of Accounting*, 1–20.
- Aerts, W., & Cormier, D. (2009). Media Legitimacy and Corporate Environmental Communication. *Accounting, Organizations and Society*, 34(1), 1–27.
- Arfiyanto, R., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–11.
- Aryudanto, I. (2016). Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Bowman, E. H., & Haire, M. (1976). Social Impact Disclosure and Corporate Annual Reports. *Accounting, Organizations and Society*, 1(1), 11–21.
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. (2008). Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics*, 83(1), 685–701.
- Brenner, S. N., & Cochran, P. (1991). The Stakeholder Theory of the Firm: Implications for Business and Society Theory and Research. *Proceeding of The International Association for Business and Society*, 2, 967–990.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Chariri, A. (2008). Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Maksi*, 8(2), 151–169.
- Chi, Y., & Timothy, K. (2010). Effects of Corporate Governance on Tax Aggressiveness. *Hong Kong Baptist University Journal of Business Administration*.
- Choi, J. S., Kwak, Y. M., & Choe, C. (2010). Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: Evidence from Korea. *Australian Journal of Management*, 35(3), 291–311.

- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An Examination of The Corporate Social and Environmental Disclosures of BHP from 1983-1997. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312–343.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Elkington, J. (1997). *Enter The Triple Bottom Line*. 1(1), 1–16.
- Fassin, Y. (2009). The Stakeholder Model Refined. *Journal of Business Ethics*, 1(1), 1–46.
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *Trade, Economic Growth, and Financial Markets*, 45(6), 60–83.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.
- Gallego-Álvarez, I., Rodríguez-Domínguez, L., & García-Sánchez, I. M. (2010). Are Determining Factors of Municipal E-Government Common to a Worldwide Municipal View? An Intra-Country Comparison. *Government Information Quarterly*, 27(4), 423–430.
- Gemilang, D. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Surakarta Journal of Accounting*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. In *Universitas Diponegoro*.
- Gray, R., Dey, C., Owen, D., Evans, R., Zadek, S., & Gray, R. (1997). Struggling With The Praxis of Social Accounting: Stakeholders, Accountability, Audits and Procedures. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 10(3), 325–364.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting-A Review of The Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Gray, R., Owen, D., & Maunders, K. (1987). *Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability* (2nd ed.). Prentice-Hall International.
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). Determinants of The Variability of Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Romanian Listed Companies. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(1), 1–34.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). UPP STIM YPKN.
- Hanum Hashemi Rodhiah. (2015). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate. *Diponegoro Journal Of Accounting Issn(Online)*, 2(15), 2337–3806.
- Harmoni, A., & Andriyani, A. (2008). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Official Website Perusahaan Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer Dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008)*, 475–483.
- Harsanti, P. (2011). Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi. *Jurnal Mawas*, 24(1), 202–214.
- Hasibuan, M. R. (2001). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Sosial Disclosures) dalam Laporan Tahunan Emiten di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Hlaing, K. P. (2012). Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness. *Journal University of Waterloo*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (revisi 2012)*.
- Krisnata, D. S., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a Test of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 26(1), 75–100.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2011). IBM SPSS Exact Tests. In *IBM Corporation* (20th ed.). IBM Corporation.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (15th ed.). Liberty.
- Mutmainah, L. (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Stikubank Journal of Accounting*.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–14.

- O'Donovan, G. (2002). Environmental Disclosures in The Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371.
- Octaviana, N. E., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility: Untuk Menguji Teori Legitimasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12.
- R. Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Resmi, S. (2014). *Teori dan Kasus* (8th–1st ed.). Salemba Empat.
- Rina, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan (Size), Leverage, Return On Asset (ROA) dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *Surakarta Journal of Accounting*.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sanusi, A. (2014). Analisis Data. In *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, September*, 379–395.
- Septiani, A., & Mumtahanah, S. N. (2017). Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Kepemilikan Saham oleh Keluarga. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–13.
- Slemrod, J. (2004). The Economics of Corporate Tax Selfishness. *National Tax Journal, National Tax Association*, 1(918), 1–37.
- Suandy, E. (2014). *Hukum Pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- Suchman, M. C. (2014). and Strategic Managing Legitimacy: Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- Sudana, I. M., & Arlindania W, P. A. (2011). Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(1), 37–49.
- Tilling, M. V. (2004). Refinements to Legitimacy Theory in Social and Environmental Accounting. *Commerce Research Paper Series*, 6(4), 1–11.

- UU RI No. 16 tahun 2009. (n.d.). *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- UU RI No. 36 tahun 2008. (n.d.). *Tentang Pajak Penghasilan*.
- UU RI No. 40 tahun 2007. (n.d.). *Tentang Perseroan Terbatas*.
- Watson, L. (2011). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *Social Science Research Network*.
- Wijaya, S. G. S., & Hadiprajitno, P. T. B. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–15.
- www.globalreporting.org. (n.d.). *Global Reporting Initiative*. Retrieved February 13, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards>
- www.idx.co.id. (n.d.). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved February 13, 2019, from <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- www.kemenkeu.go.id. (n.d.). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved February 13, 2019, from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/anggaran-dan-realisisi-keuangan-kemenkeu/realisasi-pendapatan-kementerian-keuangan/>
- Yoehana, M. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Zuber, J. M., & Sanders, D. L. (2013). The Influence of Attraction and Company Values on Aggressive Corporate Tax Decision-Making. *Journal of Accounting, Ethics, & Public Policy*, 14(2), 260–287.